

## ABSTRAK

**Sri Rahayu.** 2021. *Literasi Menulis Kaligrafi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sairussalam Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing : (1) Prof, Dr. Ani Cahyadi, S.Ag., M.Pd. (2) Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Literasi, Menulis, Kaligrafi

Dalam hal mengajarkan Al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca saja, tetapi juga termasuk menulis Al-Qur'an, khususnya di sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Untuk penulisan yang benar, khususnya untuk bahasa Arab kita perlu berkiblat kepada kaidah penulisan yang benar, sehingga tulisan yang didapat tentunya akan menjadi benar pula, minimal mendekati kebenaran. Bagi madrasah yang tidak memberikan materi secara khusus Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) tidak menutup kemungkinan terdapat literasi membaca dan menulis yang rendah pada peserta didiknya, karena tidak sedikit pendidik dalam kegiatan pembelajaran agama Islam yang lebih menfokuskan pada penyampaian isi materi dan kurang memperhatikan literasi menulis peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Sairussalam menulis kaligrafi surah Al-Kafirun dengan kaidah kaligrafi naskhi dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat literasi menulis kaligrafi siswa Madrasah Ibtidaiyah Sairussalam dengan kaidah kaligrafi naskhi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah literasi menulis surah Al-Kafirun dengan kaligrafi khat naskhi kelas V di MI Sairussalam, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Sairussalam yang berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan metode tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa literasi menulis kaligrafi siswa pada huruf tunggal dalam surah Al-Kafirun sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan tergolong sangat mampu dengan nilai rata-rata yaitu 87,8. Nilai rata-rata dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung pada surah Al-Kafirun termasuk kategori mampu yaitu 79,8. Adapun faktor-faktor yang menjadi faktor pendukung meliputi guru, dan siswa. Faktor penghambat meliputi sarana prasarana seperti keterbatasan alat dan media pembelajaran kaligrafi dan waktu yang masih terlalu singkat dalam pembelajaran kaligrafi.